



Uji benih tanaman hutan – Bagian 3: Analisis kemurnian



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Pengambilan contoh	1
5 Cara uji	1
Lampiran A (informatif) Blanko pengujian analisis kemurnian.....	3
Bibliografi	4



Prakata

Standar Uji benih tanaman hutan – Bagian 3: Analisis kemurnian disusun Panitia Teknis (PT) 65-01 Pengelolaan Hutan. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 22 Juni 2009 yang dihadiri oleh produsen, konsumen, peneliti, dan pihak terkait lainnya.

Standar ini sangat diperlukan sebagai pedoman dalam pengujian benih khususnya analisis kemurnian dalam rangka uji kualitas benih.

Penyusun standar ini telah memperhatikan hal-hal yang terdapat dalam :

1. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.1/menhut-II/2009 tentang Penyelenggaraan Perbenihan Tanaman Hutan.
2. Peraturan Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Nomor : P.13/V-PTH/2007 tentang Petunjuk Teknis Pengujian Mutu Fisik – Fisiologi Benih.

Proses ini telah melalui jajak pendapat pada tanggal 14 April 2010 samapi dengan 13 Juni 2010 dengan hasil akhir RASNI.



Uji benih tanaman hutan - Bagian 3: Analisis kemurnian

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan metode analisis kemurnian benih generatif dalam rangka penetapan mutu benih.

2 Acuan normatif

SNI 7628.1:2011, *Uji benih tanaman hutan - Bagian 1: Istilah dan definisi.*

SNI 7628.2:2011, *Uji benih tanaman hutan – Bagian 2: Pengambilan contoh.*

3 Istilah dan definisi

Istilah dan definisi yang digunakan sesuai dengan SNI 7628.1:2011.

4 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 7628.2:2011.

5 Cara uji

5.1 Prinsip

Dilakukan untuk menentukan komposisi benih murni, benih lain, dan kotoran dari contoh benih yang mewakili kelompok benih. Persentase masing-masing bagian dihitung berdasarkan beratnya.

5.2 Peralatan

- a) meja analisis;
- b) kaca pembesar;
- c) *scapel* (pisau potong);
- d) pinset;
- e) spatula;
- f) ayakan;
- g) timbangan analitis dengan ketelitian 1 desimal;
- h) alat hitung;
- i) wadah benih.

5.3 Persiapan

- a) Contoh kerja diambil secara acak sesuai SNI 7628.2:2011.
- b) Berat minimum contoh kerja ditimbang sesuai SNI 7628.2:2011.

5.4 Prosedur

- Contoh kerja yang sudah ditimbang, dipisahkan menjadi komponen penyusunnya (benih murni, benih lain dan kotoran),
- Setiap komponen diletakkan dalam wadah dan ditimbang,
- Berat setiap komponen dinyatakan dalam persen hingga 1 desimal di belakang koma.

5.5 Pernyataan hasil

- Persentase berat masing-masing bagian dinyatakan berdasarkan penghitungan dengan rumus berikut :

$$\text{benih murni (\%)} = \frac{k_1}{k_1 + k_2 + k_3} \times 100$$

$$\text{benih lain (\%)} = \frac{k_2}{k_1 + k_2 + k_3} \times 100$$

$$\text{kotoran (\%)} = \frac{k_3}{k_1 + k_2 + k_3} \times 100$$

dengan:

k_1 adalah nilai berat benih murni dinyatakan dalam gram (g)

k_2 adalah nilai berat benih lain dinyatakan dalam gram (g)

k_3 adalah nilai berat kotoran dinyatakan dalam gram (g)

- Untuk mengetahui berat tambahan atau berat yang hilang selama analisis maka jumlah berat ketiga komponen benih dibandingkan dengan berat awal contoh kerja,
- Apabila terdapat perbedaan lebih dari 5 % (antar ulangan) perlu dilakukan pengujian ulang.

5.6 Pelaporan hasil

Berat setiap komponen dinyatakan dalam satu angka desimal dengan total persentase sebesar 100. Jika hasil dari komponennya nol, maka harus ditulis "0,0".

Lampiran A
(informatif)
Blanko pengujian analisis kemurnian

No. Uji

Jenis

(a) Berat contoh kerja (g)		
	(g)	(%)
Benih murni		
Kotoran		
Benih lain		
(b) Jumlah (g)		

Keterangan dari kotoran
Keterangan dari benih lain

Perubahan berat selama analisa kemurnian

$$\frac{(a - b)}{a} \times 100 \% =$$

Tanggal :

Paraf

Bibliografi

Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. 2002. *Petunjuk Teknis Pengujian Mutu Fisik – Fisiologi Benih*. Jakarta

Iriantono D, Nurhasybi, Yulianti, Buharman, Suhariyanto, Sudrajat. 2000. *Pedoman Standardisasi Pengujian Mutu Fisik dan Fisiologis Benih Tanaman Hutan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan. Bogor

The International Seed Testing Association (ISTA). 2006. *International Rules for Seed Testing*. Switzerland.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id